PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (MATA UANG INDONESIA)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-56

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET			
ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.008.069.193 dan Rp 5.882.399.377 pada 30 Juni 2016 dan	2c, 2e, 4	25.459.482.251	36.273.186.840
31 Desember 2015 Piutang lain-lain Pajak dibayar di muka Persediaan Biaya dibayar di muka Uang muka pemasok dan lainnya	2c, 5 2c, 6 2n, 18a 2g 8 2h, 9 10	221.705.184.282 12.324.160.406 2.133.589.698 88.772.343.576 12.166.209.622 10.870.060.113	229.770.502.718 11.972.656.714 658.208.629 78.917.127.036 16.037.446.121 7.359.040.535
TOTAL ASET LANCAR		373.431.029.948	380.988.168.593
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 109.168.932.935 dan Rp 105.135.147.669 pada 30 Juni 2016 dan			
31 Desember 2015 Properti investasi Aset pajak tangguhan - neto Uang jaminan Pihak ketiga	2i,11 2k, 12 2n, 18f	67.968.444.650 25.707.340.772 9.713.148.529	70.599.261.506 25.707.340.772 8.962.465.639
Pihak berelasi Tagihan pajak penghasilan Aset tidak lancar lainnya	2c, 2f,7 2n,18d	2.017.045.355 6.753.735.152 7.105.064.142	2.063.665.522 6.753.735.152 2.015.400.924
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		119.264.778.600	116.101.869.515
TOTAL ASET		492.695.808.548	497.090.038.108

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

	Catatan	30 juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Pinjaman pihak berelasi Utang pajak Beban Akrual Utang dividen Uang muka Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun Liabilitas imbalan kerja	2c, 13 2c,14 2c,15 2f,7 2n. 18b 2c,16 2c	40.069.625.573 34.649.334.371 4.841.891.065 14.241.095.000 2.234.770.719 371.085.115 283.056.366 418.500.030	27.691.968.048 40.588.416.020 11.521.815.080 15.241.095.000 4.723.995.387 636.660.776 283.056.364 379.000.028 1.832.333.069
Jangka pendek	20,19	<u>-</u>	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		97.892.181.631	102.898.339.772
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	2c, 17 2o, 19	1.329.001.342 15.702.066.611	1.329.001.342 15.836.677.185
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		17.031.067.953	17.165.678.527
TOTAL LIABILITAS		114.923.249.584	120.064.018.299

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham Modal dasar - 800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham Tambahan modal disetor Saldo laba	20 1, 21	53.500.000.000 56.710.000.000	53.500.000.000 56.710.000.000
Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya Komponen ekuitas lainnya Selisih kurs karena penjabaran		13.748.488.606 227.847.110.840	13.748.488.606 227.357.077.040
laporan keuangan Pengukuran kembali Liabilitas imbalan kerja	2e	30.727.153.237 (4.772.193.719)	30.470.647.882 (4.772.193.719)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kep Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali	oada	377.760.558.964 12.000.000	377.014.019.809 12.000.000
TOTAL EKUITAS		377.772.558.964	377.026.019.809
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		492.695.808.548	497.090.038.108

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
PENJUALAN NETO	21, 23	178.154.788.279	222.888.408.040
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 24	(70.398.022.461)	(92.826.121.226)
LABA BRUTO		107.756.765.818	130.062.286.814
Beban usaha Penjualan Umum dan administrasi Laba selisih kurs - neto Beban lain-lain - neto	2l, 25 2e 26	(82.902.515.235) (22.038.150.632) (1.545.244.483) 666.300.239	(101.045.204.830) (21.779.137.229) 945.296.038 (600.210.486)
LABA USAHA		1.937.155.707	7.583.030.307
Biaya keuangan Penghasilan keuangan	27	(1.781.018.710) 360.143.545	(1.675.405.887) 311.437.089
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		516.280.542	6.219.061.509
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	2n, 18	(651.921.411) 625.674.669	(1.553.934.983) (63.997.678)
Neto		(26.246.742)	(1.617.932.661)
LABA NETO		490.033.800	4.601.128.848

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan	2e	256.505.355	499.339.949
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	_	746.539.155	5.100.468.797
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	=		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		490.033.800	4.601.128.848
TOTAL	_	490.033.800	4.601.128.848
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	-		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		746.539.155 -	5.100.468.797
TOTAL	_	746.539.155	5.100.468.797
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 28	1	11

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode Enam bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

		Modal		Saldo	Laba	Selisih				
	Catatan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor-	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	Kewajiban Imbalan kerja	karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.311.086.729	(4.671.900.009)	33.345.740.123	378.943.415.449	12.000.000	378.955.415.449
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	4.601.128.848	-	-	4.601.128.849	-	4.601.128.849
Beban komprehensif lain			-			=	499.339.949	499.339.949		499.339.949
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	4.601.128.848	-	499.339.949	5.100.468.798	-	5.100.468.798
Saldo 30 Juni 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	230.912.215.548	(4.671.900.009)	33.845.080.072	384.043.884.247	12.000.000	384.055.884.247
Saldo 1 Januari 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.357.077.040	(4.772.193.719)	30.470.647.882	377.014.019.809	12.000.000	377.026.019.809
Laba bersih tahun 2016 Laba komprehensif lain		-	- -	- -	490.033.800	- -	256.505.355	490.033.800 256.505.355		490.033.800 256.505.355
Jumlah laba komprehensif			-	-	490.033.800	-	256.505.355	746.539.155	-	746.539.155
Saldo 30 Juni 2016	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	227.847.110.840	(4.772.193.719)	30.727.153.237	377.760.558.964	12.000.000	377.772.558.964

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan		185.868.603.024	216.746.579.322
dan beban operasi lainnya		(202.312.036.553)	(223.104.278.123)
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi Pembayaran untuk:		(16.443.433.529)	(6.357.698.801)
Pajak Beban bunga		(2.515.471.410) (1.781.018.710)	1.074.664.561 (1.675.405.887)
Penerimaan dari penghasilan bunga		360.143.545	311.437.089
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(20.379.780.104)	(6.647.003.038)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap Perolehan properti investasi		218.181.818	2.500.000 (1.500.000)
Perolehan aset tetap	11	(1.719.258.410)	(2.106.518.343)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investas	i	(1.501.076.592)	(2.105.518.343)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank		12.377.657.525	14.080.065.162
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(1.049.509.677)	(838.610.807)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		11.328.147.848	13.241.454.355
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(10.552.708.848)	4.488.932.974
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	36.273.186.840	36.038.513.893
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(260.995.741)	805.684.173
KAS DAN SETARA KAS PER 30 JUNI	4	25.459.482.251	41.333.131.040

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

			Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan (%)		Jumla	h Aset
	Kegiatan Usaha	Domisili	Secara Komersial	2016	2015	2016	2015
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	287.978.885.293	278.349.577.262
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. PT Paras Cantik	Distribusi dan perdagangan Distribusi dan	Malaysia	1993	100,00	100,00	26.628.533.744	38.260.389.384
Kenanga *	perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

^{*} Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratu Tbk saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.122 tanggal 20 Juni 2012 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani,MBA
Direktur Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono,MBA	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 2.192 dan 2.439 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2016.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

V. ro

A kun

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akuli	Nuis
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatandan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran

Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lainlain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	13.180	13.795
Ringgit Malaysia	3.278	3.210
Dolar Australia	9.816	10.064
Euro	14.651	15.070

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

·	Tahun
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlalukan sesuai dengan PSAK No.38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". PSAK revisi ini antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas asset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial dan hasil atas asset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar asset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu anatara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui slama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan dan pengembalian asset dan pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau asset pada sat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 227.713.253.475 dan Rp 235.652.902.095 (Catatan 5).

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 67.968.444.650 dan Rp 70.599.261.506 (Catatan 11).

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris idependen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 15.702.066.611 dan Rp 15.836.677.184 (Catatan 19).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 88.772.343.576 dan Rp 78.917.127.036 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masing-masing Rp 9.713.148.529 dan Rp 8.962.465.639.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Kas Rupiah Ringgit Malaysia – RM 7.467 dan RM 6.830 pada 30 Juni 2016	1.502.692.419	1.683.878.450
dan 31 Desember 2015	24.478.367	21.923.097
Sub total	1.527.170.786	1.705.801.547
Bank Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT Bank Central Asia Tbk	7.487.514.004 245.664.031 70.666.503 33.010.611 30.570.591	5.038.982.925 250.236.072 179.835.491 83.552.178 70.229.395
PT bank Rakyat Indonesia Tbk	3.035.050	3.035.050
Dolar Amerika Serikat Standard Chartered Bank – AS\$ 104.695 pada 31 Desember 2015 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - AS\$ 72.979 dan AS\$ 160.848 Pada 30 Juni 2016 dan	-	1.444.271.388
31 Desember 2015	961.863.088	2.218.905.471

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Bank Ringgit Malaysia MayBank Malaysia RM 69.905 dan RM 85.974		
pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 RHB Bank	229.148.524	275.979.508
RM 129.623 dan RM 161.223 pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	424.903.014	517.526.052
Sub total	9.486.375.416	10.082.553.530
Setara Kas Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Mayapada	5.500.000.000 2.000.000.000	5.500.000.000 2.000.000.000
Dolar Amerika Serikat PT Bank Danamon - AS\$ 527.006 dan AS\$ 524.691,78 pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 PT Bank UOB - AS\$ 410.832,74 pada 31 Desember 2015	6.945.936.049	7.238.123.105 5.667.437.648
Dolar Australia PT Bank Danamon -AUD 405.332,97 pada 31 Desember 2015	-	4.079.271.010
Sub total	14.445.936.049	24.484.831.763
Total	25.459.482.251	36.273.186.840
Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :	30 juni 2016	31Desember 2015
Deposito berjangka Rupiah Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat Deposito berjangka Dolar Australia	7,75% - 9,00% 0,75% - 1,25% 1%	7,00% - 8,00% 1,90% - 2,75% 2,45% - 2,87%

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	40.819.241.206	38.065.190.482
Jawa Barat	16.419.469.918	15.931.346.939
Jawa Timur	12.105.939.921	11.315.054.439
Jawa Tengah	9.213.787.917	9.035.067.239
Sub jumlah	78.558.438.962	74.346.659.099
Luar Negeri		
Malaysia	7.076.058.901	7.039.798.172
Negara lainnya	12.345.863.837	14.953.395.003
Sub jumlah	19.421.922.738	21.993.193.175
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	40.904.417.960	39.513.508.140
PT Koko Pratama	5.736.263.064	5.265.051.131
PT Delta Pusaka Pratama	5.361.497.226	5.127.705.616
PT Anugrah Niaga Jaya	4.853.012.543	5.698.901.649
PT Prima Bintang Distribusindo	4.797.177.132	4.772.066.302
UD Duta Air Mentari	4.108.586.818	3.140.661.821
CV Tiara Mas	3.705.566.774	4.614.579.542
CV Cakra Nusantara	3.678.465.476	3.709.514.325
PT Mitra Rejeki Lestari	3.636.329.766	3.118.898.056
PT Mandiri Abadi	3.300.774.363	4.385.399.425
PT Bintang Sri Wijaya	3.185.829.336	3.828.053.187
PT Matakar Pantam	2.876.181.275	3.558.478.893
PT Mustika Putri Kapuas	2.607.563.263	3.275.731.973
PT Laut Indah Jaya	2.211.354.281	3.646.434.294
UD Mitra Kencana	1.978.210.458	2.345.121.269
PT Global Mitra Prima Medan	1.950.242.573	1.887.562.294
CV Mitra Sejati Distribusi	1.887.800.901	2.418.044.716
PT Multi Global Mitra Sejahtera	1.856.326.392	-
PT Sinergi Distribusi Utama	1.814.090.977	2.450.929.825
PT Jalur Sutramas	1.689.410.567	1.665.663.448
PT Zokkas Sejahtera	1.569.390.031	2.269.632.212
CV Ayu Lestari	1.371.160.266	1.080.706.926
PT Antar Mitra Sembada	1.291.473.038	1.298.171.888
PT Selatan Jaya Aditama	1.249.984.029	2.062.895.108
PD Mitta Jaya	1.245.713.938	-
UD Mitra Makasar	1.236.691.208	-
UD Sehat Indah	1.199.779.198	1.456.392.504
UD Bunga Mas	1.011.726.674	869.023.133
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	961.819.779
CV Bella Karina	939.250.472	959.144.691

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2016	31Desember 2015
CV Vitta Permai	930.306.209	1.266.925.203
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
PT Matakar Kendari	901.017.092	1.682.355.867
CV Tunggal Jaya	707.996.868	664.235.255
PT Sumber Laut Jaya	633.855.993	-
CV Anugerah Jaya Mandiri	628.528.320	-
UD Murah Jaya	577.481.599	551.292.502
PT Santosa Anugrah Mandiri	572.864.127	589.359.965
UD Delta Usaha	540.544.996	1.876.808.425
CV Sinar Pagi Cemerlang	534.793.960	687.841.561
PT Sinar Kencana Multi Lestari	478.407.780	-
PT Distrindo Multijaya	316.059.192	-
CV Mandiri Jaya	274.988.851	-
CV Aditya Citra Persada	247.860.812	225.003.027
CV Jaza Venus	243.231.538	243.231.538
Toko Harapan Baru	198.087.937	647.232.359
CV Tri Djaya	189.058.253	189.058.253
Toko Makmur Kita	179.503.168	226.351.869
PT Citra Pratama Mandiri Kencana	107.888.316	107.888.316
CV Harapan Mandiri	-	1.245.713.938
CV Bersatu	-	891.658.407
PD Putra Jaya	-	683.634.586
UD Oto Serasi	-	473.237.601
UD Aneka	-	425.770.728
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	6.335.066.241	10.336.097.529
Sub jumlah	129.732.891.775	139.313.049.821
Total	227.713.253.475	235.652.902.095
Penyisihan penurunan nilai	(6.008.069.193)	(5.882.399.377)
Bersih	221.705.184.282	229.770.502.718

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Rupiah	208.291.330.737	213.659.708.920
Ringgit Malaysia – RM 2.158.506 dan RM 1.418.892 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Dolar Amerika Serikat – AS\$ 995.431 dan	7.076.058.901	7.039.798.172
AS\$ 783.524 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	12.345.863.837	14.953.395.003
Jumlah	227.713.253.475	235.652.902.095
Penyisihan penurunan nilai	(6.008.069.193)	(5.882.399.377)
Bersih	221.705.184.282	229.770.502.718

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016 31 L	Desember2015
Saldo awal tahun	5.882.399.377	3.271.144.479
Cadangan kenaikan nilai Penghapusan	125.669.816 -	3.569.723.714 (958.468.816)
Saldo akhir tahun	6.008.069.193	5.882.399.377

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

		Per	sentase (%)
30 Juni 2016	31 Desember2015	30 Juni 2016	31Desember2015
144.028.632.823	152.043.252.432	63,25	5 64,52
18.558.630.158	20.125.667.969	8,15	5 8,54
17.237.893.288	15.798.947.408	7,57	7 6,70
47.888.097.206	47.685.034.286	21,03	3 20,24
227.713.253.475	235.652.902.095	100,00	100,00
	144.028.632.823 18.558.630.158 17.237.893.288 47.888.097.206	18.558.630.158 20.125.667.969 17.237.893.288 15.798.947.408	30 Juni 2016 31 Desember 2015 30 Juni 2016 144.028.632.823 152.043.252.432 63,25 18.558.630.158 20.125.667.969 8,15 17.237.893.288 15.798.947.408 7,55 47.888.097.206 47.685.034.286 21,03

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2016 dan 2015, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 19.635.000.000 dengan periode 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2016 dan Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019	4.355.388.019
PT Rajawali Nusindo	1.132.615.924	315.579.944
PT Batu Rusa	743.425.432	743.425.432
CV Cakra Nusantara	633.574.058	633.574.058
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	474.428.072
PT Mitra Rejeki lestari	403.746.755	403.746.755
UD Duta Air Mentari	379.720.511	860.573.956
CV Tiara Mas	370.314.526	358.051.152
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	293.827.470	154.888.377
PT Matakar Pantam	283.618.763	233.045.532
PT Prima Bintang Distribusindo	269.807.756	269.807.756
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734	212.786.734
PT Koko Pratama	208.164.510	208.164.510
PT Murah Jaya	203.969.212	203.969.212
CV Mandiri Abadi	198.770.024	198.770.024
PT Zokkas Sejahtera	142.744.616	-
PT Antar Mitra Sembada	119.991.330	119.991.330
CV Mandiri Jaya	-	157.884.192
PT Harapan Mandiri	-	106.791.952
PT Anugerah Niaga Jaya	-	101.000.670
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	1.897.266.694	1.860.789.037
Jumlah	12.324.160.406	11.972.656.714

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain - lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase ter Aset/ yang bersa	, , ,
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Uang jaminan	2.017.045.355	2.063.665.522	0,41%	0,35%

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 677.803.984 atau 0,65% dan Rp 883.317.116 atau 1,61% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Dewan Direksi Dewan Komisaris	2.770.917.541 331.500.000	2.768.853.054 381.581.325
Dewait Romsans		301.301.323
Jumlah	3.102.417.541	3.150.434.379
Pinjaman pihak berelasi	30 Juni 2016	31 Desember 2015
PT Mustika Ratu Centre PT Mustika Ratu Investama	9.241.125.000 4.999.970.000	9.241.125.000 5.999.970.000
Jumlah	14.241.095.000	15.241.095.000
Persentase dari total liabilitas	12,39%	12,69%

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali	Pinjaman, sewa dan uang jaminan
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham	Pinjaman

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

D !!		
Parcadiaan	tardiri	darı.
Persediaan	teruiri	uan.

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Barang jadi	43.556.174.627	38.951.829.409
Bahan baku	32.364.657.859	28.578.320.147
Barang dalam proses	12.851.511.090	11.386.977.480
Jumlah	88.772.343.576	78.917.127.036
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	-
Bersih	88.772.343.576	78.917.127.036

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal tahun Cadangan penurunan nilai	-	1.674.057.233
Penghapusan	-	(1.674.057.233)
Jumlah		

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Iklan televisi	4.907.388.860	6.090.111.135
Asuransi	708.164.268	640.158.253
Pendaftaran produk	431.823.098	430.144.044
Kontrak model	267.872.494	284.539.162
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Sewa bangunan	6.556.000	3.042.681.529
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	5.730.114.902	5.435.521.998
Jumlah	12.166.209.622	16.037.446.121

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

a. Uang muka pemasok dan lainnya

Terdiri dari:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Kontraktor	2.506.795.060	1.835.592.084
Pemasok	4.415.878.265	2.628.466.287
Daerah	2.757.113.717	1.762.099.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.190.273.071	1.132.883.131
Jumlah	10.870.060.113	7.359.040.535
b. Aset lain-lain		
Terdiri dari :		
	30 Juni 2016	31Desember 2015
Beban ditangguhkan	7.095.064.142	2.005.400.926
Lain-lain	10.000.000	10.000.000
Jumlah	7.105.064.142	2.015.400.926

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

30 Juni 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot	11.090.469.852 16.174.760.819 43.664.515.229 39.056.337.211	345.623.564 156.676.302 152.055.597	- - -	- - -	11.090.469.852 16.520.384.383 43.821.191.531 39.208.392.808
kantor Kendaraan	37.051.148.948 26.052.427.116	745.392.514 39.510.432	316.290.000	- -	37.796.541.462 25.775.647.548
Total	173.089.659.175	1.439.258.410	316.290.000		174.212.627.585
Aset dalam Penyelesaian Mesin dan peralatan pabrik Peralatan kantor	2.520.000.000 124.750.000	280.000.000	-	- -	2.800.000.000 124.750.000
Total	183.657.663.705	280.000.000			2.924.750.000
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung Sewa tanah jangk panjang Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot kantor Kendaraan	3.267.105.945 21.229.496.783 27.520.632.415 30.591.125.530 22.526.786.996	153.225.491 873.150.298 1.109.550.947 1.352.630.634 861.517.896	316.290.000	- - - -	3.420.331.436 22.102.647.081 28.630.183.362 31.943.756.164 23.072.014.892
Total	105.135.147.669	4.350.075.266	316.290.000	-	109.168.932.935
Nilai buku	70.599.261.506				67.968.444.650
31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung Tanah Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot kantor Kendaraan	11.090.469.852 17.950.068.404 43.335.687.623 41.334.355.571 40.389.382.869 27.360.890.986	909.665.800 1.135.096.980 1.372.599.241 689.660.093	1.775.307.585 1.117.491.794 3.548.520.140 4.710.833.162 1.998.123.963	536.653.600 135.404.800 -	11.090.469.852 16.174.760.819 43.664.515.229 39.056.337.211 37.051.148.948 26.052.427.116
Sub jumlah	181.460.855.305	4.107.022.114	13.150.276.644	672.058.400	173.089.659.175
					

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	1.120.000.000	-	(135.404.800)	2.520.000.000
Peralatan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000
Total	183.657.663.705	5.227.022.114	13.150.276.644	(672.058.400)	175.734.409.175
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung Sewa tanah jangka					
panjang	3.444.418.368	163.345.508	340.657.931	=	3.267.105.945
Bangunan dan prasarana	19.850.612.498	1.644.333.606	265.449.321	-	21.229.496.783
Mesin dan peralatan					
pabrik	28.066.185.168	134.043.309	679.596.062	-	27.520.632.415
Peralatan dan perabot	00 540 500 450	0.004.004.050	4 004 700 070		00 504 405 500
kantor	32.548.533.152	2.304.381.250	4.261.788.872	-	30.591.125.530
Kendaraan	22.214.490.888	4.459.282.841	4.146.986.733		22.526.786.996
Total	106.124.240.074	8.705.386.514	9.694.478.919	-	105.135.147.669
Nilai buku	77.533.423.631				70.599.261.506

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.977.779.366	3.606.727.830
Beban penjualan (Catatan 25)	1.632.692.223	3.287.549.602
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	739.603.677	1.811.109.082
Total	4.350.075.266	8.705.386.514
Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :	30 Juni 2016	31Desember 2015
Harga jual Nilai buku	218.181.818	268.728.854 -
Laba penjualan	218.181.818	268.728.854

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Harga perolehan	-	5.227.022.114
Akumulasi penyusutan	-	8.705.386.514

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.382.982.695	-	-	-	18.324.358.077 7.382.982.695
Total	25.707.340.772				25.707.340.772
31 Desember 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.381.482.695	1.500.000	-	-	18.324.358.077 7.382.982.695
Total	25.705.840.772	1.500.000			25.707.340.772

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CMN.JPM/SPPK/299/2015 tanggal 31 Agustus 2015. Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal kerja (KMK) sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 40.069.625.573 dan Rp 27.691.968.048.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2016 dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (non listed).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.
- h. Current ratio lebih besar atau sama dengan 110%
- i. Debt equity ratio lebih kecil atau sama dengan 200%
- j. Debt service coverage ratio lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
PT Sumber Kita Indah	2.782.750.000	2.926.000.000
PT Hasil Raya Industri	2.369.543.153	2.607.133.825
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.256.885.112	2.456.828.083
PT Dynaplast Tbk	2.191.657.424	3.094.002.637
PT Berlina	2.171.576.665	4.187.713.127
PT Merpati Mahardika	1.781.402.002	1.413.814.545
PT Symrise	1.509.318.938	1.282.786.340
PT Tri Tunggal Artha Makmur	948.404.204	1.674.061.462
PT Superlabel Indonesia	932.889.100	823.234.500
PT Mane Indonesia	845.018.598	595.104.208
PT Megasetia Agung Kimia	835.156.146	414.150.622
PT Bahtera Adi Jaya	812.537.077	301.106.432
PT Worldwide Resins & Chemical	753.541.250	207.847.640
PT Lautan Luas Tbk	733.341.230	421.249.401
PT Nardevchem Kemindo	707.399.160	412.838.829
PT Smurfit Container Indonesia	668.214.014	412.030.029
PT Pandawa Cipta Mandiri	636.983.050	209.717.838
PT Master Label	478.048.120	557.063.100
PT Techpack Asia	473.159.711	142.945.000
PT Hadi Putra Jaya	456.104.220	947.264.670
PT Cahaya Jakarta Printing	449.043.925	529.197.460
PT Croda Indonesia	445.245.207	329.197.400
PT Indowan Takasago	430.489.355	328.621.810
PT Aptar B&H Indonesia	429.000.000	495.000.000
PT Gunung Slamat	407.395.440	484.400.401
PT Essence Indonesia	406.280.350	322.505.649
PT BASF Care Chemical lindonesia	393.183.513	353.113.981
PT Anugerah Familindo Utama	351.840.026	333.113.301
PT Santana Grafika	313.761.250	_
PT Surya Renggo	307.379.321	_
PT Kartika Tirta Hema	295.743.096	345.758.544
Arbangiatun Ibu	280.983.000	378.817.000
PT Kemas Indah Maju	266.750.000	365.750.000
PT Menjangan Sakti	255.903.978	303.730.000
PT Gelpi Kurnia Lestari	254.237.500	252.818.500
PT Delident	238.913.676	232.010.300
PT Taruma Mandiri Indonesia	231.030.712	230.691.329
PT Ekacita Dian Persada	221.890.284	200.001.020
PT Corona Printing Asia	217.152.971	223.108.328
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	216.855.458	335.346.440
PT Titian Abadi Lestari	211.469.335	-
PT White Oil Nusantara	210.905.310	1.249.630.206
PT Avesta Continental Pack	200.262.150	146.179.000
PT Evonick Sumi Asih	182.104.186	170.173.000
PT Hartono Candra	179.489.750	
PT Froscon Enterprices	176.825.000	490.140.000
	0.020.000	.55.1 15.500

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2016	31Desember 2015
PT Grand Multi Chemicals	173.442.500	203.669.180
PT Global Chemindo Mega	167.929.410	-
PT Kirana Anindita	148.369.278	-
PT Focus Grup	142.300.217	_
PT Perdoni	141.072.309	430.510.179
PT Karsavicta Satya	139.150.000	-
CV Naturoz	139.059.000	-
PT Prolabel	136.566.529	134.692.250
PT Purbayasa Putra Perkasa	132.887.205	-
PT Indokemika Jayatama	132.205.810	-
PT Indah Kencana	128.664.966	242.415.344
PT Dinito Jaya Sakti	127.135.686	264.395.063
PT Cahaya Bumi Cemerlang	125.902.996	344.840.351
PT Avanchem	120.405.340	240.724.191
PD Sinar Makmur	118.428.250	-
PT Mandira Buana	118.387.500	-
PT Graha Obor Wijaya	115.485.216	-
PT Jutarasa Abadi	113.615.700	267.311.000
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	-	553.837.423
PT Rapipack Asritama	-	393.555.152
PT Lamipack Primula	-	158.447.520
PT Sumber Tri Makmur	-	133.719.916
PT Texsian Manindo	-	128.504.574
PT Pura Baru Tama	-	114.666.750
Lainnya (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	319.142.128	5.771.186.220
Jumlah	34.649.334.371	40.588.416.020
Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang ada	lah sebagai berikut:	
	30 Juni 2016	31Desember 2015
Rupiah Dolar Amerika Serikat – AS\$ 6.475 dan AS\$ 11.356	34.431.256.717	40.431.757.241
pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Euro – EUR 9.060 pada 30 Juni 2016	85.340.500 132.737.154	156.658.779
Jumlah	34.649.334.371	40.588.416.020

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka panjang

	Analisis umur utang usaha adalah	ı sebagai berikut	::		P	ersentase	e (%)
		30 Juni 2016 31	Desem	nber 2015	30 Juni 20	16 31 De	sember 2015
	Lancar	24.902.476.612	27.44	1.828.071	7	1,87	67,61
	Jatuh tempo 1 - 30 hari 31 - 60 hari	8.922.203.601 824.654.158		3.585.798 3.002.151		2,38	31,20 1,19
	Jumlah	34.649.334.371	40.58	88.416.020	10	0,00	100,00
15.	. UTANG LAIN-LAIN						
	Utang lain-lain merupakan utang l	kepada pihak ket	tiga ya	ing timbul a	atas transa	ksi seba	gai berikut :
				30 Jur	i 2016	31Des	sember 2015
	Periklanan Lain-lain (masing-masing di bawah			1.158	3.320.359	7.	307.517.052
	Rp 100.000.000)			3.683	3.570.706	4.	214.298.028
	Jumlah			4.841	.891.065	11.	521.815.080
16	. BEBAN AKRUAL						
	Beban akrual terdiri dari :			30 Jun	i 2016	31Des	sember 2015
	Gaji Jasa Profesional				5.095.031 7.273.100	;	24.181.814 302.798.743
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)			37	7.716.984	;	309.680.219
	Jumlah			371	.085.115		636.660.776
17.	. PINJAMAN JANGKA PANJANG						
	Pinjaman jangka panjang terdiri d	ari :		30 Jun	i 2016	31Des	ember 2015
	PT Bank Pan Indonesia Tbk Kredit kepemilikan kendaraan b	ermotor		2.111	.824.734	3.1	161.334.411
	Bagian yang jatuh tempo dalam w	aktu satu tahun			.824.734 .823.392)		161.334.411 332.333.069)

1329.001.342

1.329.001.342

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 4,28% - 6,25% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dan Entitas Anak sebesar

	Perusahaan dan Entitas Anak sebesar :	30 Juni 2016	31Desember 2015
	Pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak pertambahan nilai	2.133.589.698	658.208.629
	Total	2.133.589.698	658.208.629
b.	Utang pajak	30 Juni 2016	31Desember 2015
	Pajak Penghasilan Pajak Pertambahan Nilai Pasal 4 ayat 2 Pasal 21 Pasal 23 Pasal 25 Pasal 29 Pajak lainnya	1.069.295.938 10.597.923 701.706.201 23.101.277 334.016.604 - 96.052.776	3.237.676.375 35.740.919 233.558.424 27.860.516 382.490.853 213.941.073 592.727.227
	Total	2.234.770.719	4.723.995.387

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan Entitas anak dalam negeri Entitas anak luar negeri	516.280.542 (1.283.678.123) 3.350.869.998	2.255.976.429 (6.902.080.392) 9.614.832.105

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERPAJAKAN (lanjutan)	30 Juni 2016	31Desember 2015
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	2.583.472.418	4.968.728.142
Beda temporer		
Imbalan kerja	(248.773.905)	1.388.429.967
Pembayaran Imbalan kerja	-	-
Penyusutan	96.871.922	607.450.676
Beda tetap		
Biaya Pajak	-	-
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain Penghasilan bunga yang sudah dikenakan	207.119.399	-
pajak penghasilan final	(101.523.627)	(286.423.506)
Taksiran Laba(Rugi) pajak Perseroan	2.537.166.207	6.678.185.279
Rugi Fiskal	<u>-</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perseroan	2.537.166.207	6.678.185.279

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Beban pajak kini Perseroan Entitas Anak dalam negeri Entitas Anak luar negeri	634.291.547 17.629.864	1.669.546.314 2.338.653.000
Total	651.921.411	4.008.199.314
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan Pasal 25	978.726.276	1.576.054.278
i asai 23	978.726.276	1.576.054.278
Entitas Anak dalam negeri Pasal 22 Pasal 23	611.647.574	324.210.981 23.482.109
Pasal 25	994.266.769	1.870.510.873 ————————————————————————————————————
Jumlah	2.584.640.619	3.794.258.241

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)	30 Juni 2016	31Desember 2015
Taksiran utang pajak penghasilan badan: Perseroan Entitas Anak dalam negeri	- -	93.492.036 120.449.037
Jumlah	-	213.941.073
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan : Perseroan	-	-
Entitas Anak dalam negeri	6.753.735.152	6.753.735.152
Jumlah	6.753.735.152	6.753.735.152
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian l pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		
	30 Juni 2016	31Desember 2015
Laba konsolidasian sebelum manfaat Beban pajak penghasilan sesuai Laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian Bagian laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	516.280.542 2.067.191.876	2.255.976.429 9.614.832.105
Laba (rugi)Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.583.472.418	11.870.808.534
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	645.868.105	2.967.702.134
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beda Permanen : Sumbangan, jamuan dan lain-lain Penghasilan bunga yang pajaknya final Mutasi rugi fiskal Lain-lain	51.779.850 (25.380.907)	43.965.619 (170.657.985) 575.733.621 56.767.870
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri – neto Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	-	(3.473.511.259) 2.263.525.140
Jumlah Beban Pajak Perseroan	672.267.048	(1.209.986.119)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Perseroan Imbalan kerja Penyusutan aset tetap	(62.193.476) 24.217.981	347.107.492 151.862.669
	(37.975.496)	498.970.161
Entitas Anak dalam negeri	(29.540.922)	51.995.878
Penyusutan aset tetap	(16.812.079)	(16.277.984)
	(11.728.754)	35.717.894
Entitas Anak luar negeri	651.921.411	2.263.525.140
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	625.674.669	2.798.213.195
Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:	30 Juni 2016	31Desember 2015
Perseroan Aset pajak tangguhan Imbalan kerja	3.149.454.301	3.211.647.777
Penyusutan	(821.494.699)	(845.712.679)
	2.327.959.602	2.365.935.098
Entitas Anak dalam negeri Aset paiak tangguhan		
Imbalan kerja	220.585.669	192.044.436
Penyisihan piutang Liabilitas pajak tangguhan	239.617.204	239.617.204
Penyusutan	(277.685.589)	(260.873.510)
Rugi fiskal	555.476.684	555.476.684
	737.993.968	726.264.814
Entitas Anak luar negeri	6.647.194.959	5.870.265.727
Aset pajak tangguhan - neto	9.713.148.529	8.962.465.639
	Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Entitas Anak dalam negeri Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Entitas Anak luar negeri Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari: Perseroan Aset pajak tangguhan Imbalan kerja Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan Imbalan kerja Penyisihan piutang Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan Rugi fiskal Entitas Anak luar negeri	Perseroan (62.193.476) Penyusutan aset tetap 24.217.981 (37.975.496) (37.975.496) Entitas Anak dalam negeri Imbalan kerja (28.540.833) Penyusutan aset tetap (16.812.079) (11.728.754) (11.728.754) Entitas Anak luar negeri 651.921.411 Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto 625.674.669 Aset (liabilitas) pajak tangguhan Imbalan kerja 3.149.454.301 Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan (821.494.699) Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan Imbalan kerja Penyisihan piutang Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan Penyusut

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015 aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2015. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2016 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Saldo awal tahun	15.836.677.184	14.106.538.759
Penyisihan tahun berjalan	1.602.000.000	2.178.203.162
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.736.610.573)	(448.064.737)
Saldo akhir Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.702.066.611 -	15.836.677.184 -
Bagian jangka panjang	15.702.066.611	15.836.677.184

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Tingkat bunga	% per tahun	8,91% per tahun
Tingkat kenaikan upah	% per tahun	6,00% per tahun
Tingkat kematian	TMI II tahun 1999	TMI II tahun 1999
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

_	30 Juni 2016		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
International, Jakarta	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000
	31 Desember 2015		
Pemegang Saham	31 Desember 2015 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Pemegang Saham PT Mustika Ratu Investama	Jumlah Saham Ditempatkan dan		Jumlah 38.125.250.000
Pemegang Saham PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Pemilikan (%)	
Pemegang Saham PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Pemilikan (%) 71,26%	38.125.250.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Agio Saham	56.700.000.000	56.700.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

Joine Product addition occupant contract.	2016	2015
Penjualan		
Kosmetik	215.377.534.384	273.268.858.152
Jamu	21.845.362.189	25.836.530.452
Minuman kesehatan	1.654.661.525	2.040.167.989
Lain-lain	5.753.247.242	5.682.434.952
Jumlah	244.630.805.340	306.827.991.545
Retur	(14.507.200.121)	(12.409.656.079)
Potongan Penjualan	(51.968.816.940)	(71.529.927.426)
Bersih	178.154.788.279	222.888.408.040

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	51.567.397.396	69.618.624.452
Upah buruh langsung	13.076.145.033	11.603.669.588
Beban pabrikasi	11.823.358.860	14.430.285.745
Beban Produksi	76.466.901.289	95.652.579.785
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	11.386.977.480	16.108.721.178
Akhir tahun	(12.851.511.090)	(17.769.545.574)
Beban Pokok Produksi Persediaan barang jadi	75.002.367.679	93.826.121.226
Awal tahun	38.951.829.409	33.958.615.693
Akhir tahun	(43.556.174.627)	(35.124.249.856)
Jumlah	70.398.022.461	92.826.121.226

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Beban penjualan		_
Iklan dan promosi	40.850.117.715	56.308.927.877
Gaji, upah dan imbalan kerja	20.890.435.276	21.818.325.116
Jasa profesional	8.821.544.333	8.138.241.003
Transportasi	4.510.375.037	5.584.177.273
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.632.692.223	2.199.089.513
Perjalanan dinas	1.491.762.442	2.339.595.933
Pendidikan dan seminar	598.936.410	319.271.261
Perlengkapan kantor	499.515.721	452.754.865
Perbaikan dan pemeliharaan	469.201.254	477.506.626
Asuransi dan perizinan	464.341.141	325.335.502
Telekomunikasi	446.674.842	607.016.973
Sewa gedung	378.969.033	455.930.661
Listrik dan energi	329.110.382	429.258.550
Jamuan tamu dan sumbangan	67.718.855	108.788.673
Lain-lain	1.451.120.570	1.480.985.004
Sub total	82.902.515.235	101.045.204.830
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	14.815.476.367	12.085.498.455
Jasa profesional	1.804.756.038	1.539.947.223
Asuransi dan perizinan	1.155.736.009	1.120.211.875
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	739.603.677	875.841.302
Sewa gedung	691.303.984	1.944.958.802
Telekomunikasi	588.787.976	625.457.283
Transportasi	440.060.849	389.533.868
Perjalanan dinas	405.321.551	459.386.779
Jamuan tamu dan sumbangan	256.778.591	208.941.241
Perbaikan dan pemeliharaan	175.727.303	313.119.263
Perlengkapan kantor	135.223.985	161.732.193
Listrik dan energi	88.335.859	149.881.273
Pendidikan dan seminar	14.779.750	21.586.500
Lain-lain	726.258.693	1.883.041.172
Sub total	22.038.150.632	21.779.137.229
Jumlah	104.940.665.867	122.824.342.059

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Laba penjualan aset tetap Beban program pengembangan perseroan	218.181.818	2.500.000 (871.551.103)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	448.118.421	268.840.618
Jumlah	666.300.239	(600.210.485)

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Bunga bank	831.051.129	1.675.405.887
Bersih	831.051.129	1.675.405.887

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

	2016	2015
Laba bersih periode berjalan	490.033.800	4.601.128.848
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	1	11

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016		31Desember 2015	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	-	-	-
Bank	72.978,99	961.863.088	265.543,81	3.663.176.859
Deposito berjangka	527.005,77	6.945.936.049	935.524,52	12.905.560.753
Investasi	-	=	-	=
Piutang usaha	995.431,21	13.119.783.353	1.083.972,09	14.953.395.003
Uang jaminan	132.761,00	1.749.789.980	132.761,00	1.831.437.995
Sub total	1.728.176,97	22.777.372.470	2.417.801,42	33.353.570.610
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	-	-	405.326,53	4.079.271.050
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	7.466,97	24.478.367	6.830,37	21.923.097
Bank	199.514,23	654.051.538	247.224,95	793.505.561
Piutang usaha	2.158.506,42	7.076.058.901	71.939,72	230.926.486
Uang jaminan	63.565,41	208.381.411	14.525,00	46.620.166
Sub Jumlah	2.429.053,03	7.962.970.217	2.533.842,73	12.212.044.532
<u>Liabilitas</u> Dolar Amerika Serikat Utang usaha	6.475,00	85.340.500	11.356,20	156.658.779
ELID				
EUR Utang usaha	9.060,00	132.737.154	128.592,96	412.738.394
Ringgit Malaysia	04.046.00	204 440 000		
Utang lain - lain	91.946,20	301.419.862	-	
Sub Jumlah		519.497.516		569.397.173
Jumlah - Aset Bersih		30.220.845.171		44.996.217.969

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 25 Juli 2016 adalah sebesar Rp 13.135 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 3.217,4 untuk1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 25 Juli 2016, maka laba selisih kurs akan mengalami penurunan sebesar Rp 217.381.153.

30. PELAPORAN SEGMEN

Informasi berdasarkan segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

bolikat .	2016			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan Penjualan ekstern	7.806.267.679	170.348.520.600		178.154.788.279
Penjualan antar segmen	95.294.266.197	-	(95.294.266.197)	-
Jumlah	103.100.533.876	170.348.520.600	(95.294.266.197)	178.154.788.279
Penghasilan Laba kotor	20 407 446 600	94 470 004 077	(4.520.772.067)	107 756 765 040
Penghasilan (beban)	28.107.446.608	81.179.091.277	(1.529.772.067)	107.756.765.818
lain-lain-bersih	(2.568.907.619)	268.791.801	1.421.171.573	(878.944.245)
Beban usaha	(22.817.141.452)	(83.653.296.481)	1.529.772.067	(104.940.665.867)
Laba usaha	2.721.397.537	(2.205.413.403)	1.421.171.573	1.937.155.707
Beban bunga	(1.660.620.320)	(120.398.390)	-	(1.781.018.710)
Penghasilan bunga	101.523.626	258.619.918	-	360.143.543
Beban pajak	(672.267.042)	646.020.301		(26.246.741)
Laba bersih	490.033.800	(1.421.171.574)	1.421.171.574	490.033.800
		20	16	
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya				
Aset segmen	458.113.047.016	314.822.289.527	(280.239.527.995)	492.695.808.548
Liabilitas segmen	106.714.261.445	137.983.873.702	(129.774.885.567)	114.923.249.580
Perolehan aset tetap	892.106.936	827.151.474	<u>-</u> `	1.719.258.410
Beban penyusutan	2.839.751.441	1.510.323.825	-	4.350.075.266

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

	2015			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	8.610.976.976 120.768.945.765	219.213.477.319	(4.936.046.254) (120.768.945.765)	222.888.408.040
Jumlah	129.379.922.741	219.213.477.319	(125.704.992.019)	222.888.408.040
Penghasilan Laba kotor Penghasilan (beban)	35.151.625.629	102.296.293.735	(2.449.586.295)	134.998.33.069
lain-lain-bersih Beban usaha	4.918.481.480 (34.142.538.663)	22.254.997 (96.067.435.945)	(4.595.650.924) 2.449.586.295	345.085.552 (127.760.388.313)
Laba usaha	5.927.568.445	6.251.112.787	(4.595.650.924)	7.583.030.308
Beban bunga Penghasilan bunga Beban pajak	(1.408.806.166) 145.583.929 (63.217.360)	(266.599.721) 165.853.159 (1.554.715.302)	- - -	(1.675.405.887 311.437.089 (1.617.932.661
Laba bersih	4.601.128.849	4.595.650.924	(4.595.650.924)	4.601.128.848
	2015			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya Aset segmen Liabilitas segmen Perolehan aset tetap Beban penyusutan	456.116.164.465 102.072.189.048 1.548.623.683 2.760.211.803	325.462.680.090 135.200.266.783 557.894.660 2.063.489.458	(280.258.347.619) (125.345.976.863) - -	501.320.496.936 111.926.478.968 2.106.518.343 4.823.701.260
		20	016	
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan Luar negeri Dalam negeri	7.806.267.679 95.294.266.197	568.879.276 169.779.641.324	(95.294.266.197)	8.375.146.956 169.779.641.324
Jumlah	103.100.533.876	170.348.520.600	(95.294.266.197)	178.154.788.279
		0	n45	
			015	
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan Luar negeri Dalam negeri	8.610.976.976 120.768.945.765	6.486.206.240 212.727.271.078	(4.936.046.254) (120.768.945.765)	10.161.136.962 212.727.271.078
Jumlah	129.379.922.741	219.213.477.318	(125.704.992.019)	222.888.408.040

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni 2016	31Desember 2015
23.932.311.465	34.567.385.293
221.705.184.282	229.770.502.718
12.324.160.405	11.972.656.714
2.017.045.355	2.063.665.522
259.978.701.507	278.374.210.247
	23.932.311.465 221.705.184.282 12.324.160.405 2.017.045.355

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016:

30 Juni 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh temp	o tetapi belum ditur	unkan nilainya	Telah jatuh tempo da diturunkan nilainya	n
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total
Bank dan setara ka	s 23.932.311.465	-	-		-	23.932.311.465
Piutang usaha Piutang lain-lain Uang jaminan	144.028.632.823 12.324.160.405 2.017.045.355	18.558.630.158 - -	17.237.893.288 - -	47.888.097.206 - -	- - -	227.713.253.475 12.324.160.405 2.017.045.355
Total	182.302.150.048	18.558.630.158	17.237.893.288	47.888.097.206	-	265.986.770.701

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	jatuh tempo dan jatuh t tidak ada penurunan Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ ditu			Telah jatuh tempo dai diturunkan nilainya	1	
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari	. ,	Total	
Kas dan setara kas Investasi dalam	34.567.385.293	-	-	-	-	34.567.385.293	
surat berharga					-		
Piutang usaha	152.043.252.432	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	235.652.902.095	
Piutang lain-lain	11.972.656.714	-	-	-	-	11.972.656.714	
Uang jaminan	2.063.665.223	-	-	-	-	2.063.665.223	
Total	200.646.959.961	20.125.667.969	15.798.947.408	47.685.034.287	-	284.256.609.625	

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

30 Juni 2	2016
-----------	------

_	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka	700 000 000	4 000 004 040				0.444.004.704
Pendek	782.823.392	1.329.001.342	-	-	-	2.111.824.734
Utang usaha	34.649.334.371	-	-	-	-	34.649.334.371
Beban akrual	371.085.115	-	-	-	-	371.085.115
Utang lain-lain	5.260.391.095	-	-	-	-	0.200.001.000
Utang deviden	283.056.364	-	-	-	-	283.056.364
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas						
keuangan	41.346.690.337	1.329.001.342		-	-	42.675.691.679

31 Desember 2015

_ 	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	1.832.333.069	1.329.001.342	-	-	-	3.161.334.411
Utang usaha Beban akrual Utang lain-lain	40.588.416.020 636.660.776 11.717.814.470	-	-	-	-	40.588.416.020 636.660.776 11.717.814.470
Utang deviden Utang bank	283.056.364	-	-	-	-	283.056.364
Total liabilitas keuangan	55.058.280.699	1.329.001.342	-	-	-	56.387.282.041

Jaminan

Terdapat aset perseroan yang dijaminkan pada tanggal 30 Juni 2016 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegan saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31Desember 2015
Pinjaman	42.181.450.307	30.853.302.459
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	241.595.599.446	241.105.565.646
Rasio pinjaman terhadap modal	11,99%	8,18%

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan.

30 Juni 2016

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	25.459.482.251	25.459.482.251
Piutang usaha - neto	221.705.184.282	221.705.184.282
Piutang lain-lain	12.324.160.406	12.324.160.406
Uang jaminan	2.017.045.355	2.017.045.355
Jumlah	261.505.872.294	261.505.872.294
Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam	40.069.625.573 34.649.334.371 4.841.891.065 371.085.115 283.056.364 782.823.392	40.069.625.573 34.649.334.371 4.841.891.065 371.085.115 283.056.364 782.823.392
	1.329.001.342	1.329.001.342
satu tahun		

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2015

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.273.186.840	36.273.186.840
Piutang usaha - neto	229.770.502.718	229.770.502.718
Piutang lain-lain	11.972.656.712	11.972.656.712
Uang jaminan	2.063.665.522	2.063.665.522
Jumlah	280.080.011.792	280.080.011.792
Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi	27.691.968.048 40.588.416.020 11.521.815.080 636.660.775 283.056.366 1.832.333.069	27.691.968.048 40.588.416.020 11.521.815.080 636.660.775 283.056.366 1.832.333.069
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.329.001.342	1.329.001.342
Jumlah	83.883.250.700	83.883.250.700